

Problematika Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah SMPN 10 Yogyakarta dan Solusinya

Aulia Nur Haliza¹, Rahmi Munfangati², Heny Pratiwi³

Universitas Ahmad Dahlan¹, SMP Muhammadiyah Piyungan³

Key Words:

Problematika Bahasa Inggris, problematika pembelajaran Bahasa Inggris,

Abstrak Artikel ini menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai problematika pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat mengaplikasikan metode pembelajaran seperti, obrolan atau percakapan, pengungkapan sebuah ide atau gagasan yang singkat, dan lain lain. Data dan informasi pada artikel ini didapatkan melalui observasi lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada guru, dan mengamati disekolah sehingga memperoleh permasalahan dan memberikan penyelesaian terkait permasalahan tersebut. Dalam menghadapi problematika pembelajaran Bahasa Inggris hendaknya para guru bisa lebih kreatif serta inovatif dalam memantik siswa sehingga bisa berbicara lancar demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

How to Cite: Haliza. (2023). *Problematika Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah SMPN 10 Yogyakarta dan Solusinya*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris ialah sebuah proses pembelajaran yang diarahkan demi memupuk, meningkatkan dan juga menumbuhkan kemampuan berbahasa Inggris siswa secara aktif ataupun pasif, serta membangun sikap positif akan bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris disekolah dianggap sangat penting pada era globalisasi ini karena bahasa Inggris termasuk bahasa internasional. Pembelajaran bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat menguasai 4 kemampuan berbahasa yakni mendengar, berbicara, membaca, juga menulis. Berbicara memiliki kegunaan yang sangat diperlukan pada berkomunikasi sebab kemampuan berbicara berkaitan dengan pembicaraan dan pendengaran. Pada pembelajaran Bahasa Inggris dapat mengaplikasikan melalui beberapa bentuk seperti obrolan atau percakapan, pengungkapan sebuah ide ataupun gagasan yang singkat, dan sebagainya. Pada penerapannya siswa masih banyak terkendala hambatan untuk melakukan keterampilan berbicara. Sehingga timbul lah permasalahan yang membuat hambatan bagi guru maupun siswa saat memperoleh tujuan keterampilan berbicara. Sehingga penting untuk memeriksa serta meninjau lebih dalam tentang permasalahan pembelajaran bahasa Inggris disekolah sesuai apa yang dialami guru maupun siswa dan juga beserta solusinya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), problematika adalah hal yang harus diselesaikan. Dalam bahasa Inggris, problematika disebut dengan istilah *problematic*. (Djaali, 2009:29) sebuah hambatan atau permasalahan yang harus diselesaikan, maksudnya permasalahan ialah ketimpangan antara kenyataan dengan sesuatu yang diinginkan dengan baik, sehingga mencapai tujuan yang terbaik". Suharso, dkk (2009: 391) problematika ialah sesuatu yang mengandung masalah.

Pada ketiga definisi tersebut dapat digaris bawahi bahwa problematika ialah sebuah permasalahan ataupun persoalan pada sebuah proses yang mengganggu proses tersebut sehingga tidak bisa sejalan dengan tujuan yang sudah direncanakan, yang mana permasalahan

itu mestinya terselesaikan melalui cara menemukan solusi-solusinya. Menurut Asyar (2011) Pembelajaran yakni segala sesuatu yang bisa memberikan informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Sedangkan menurut Aunurrahman (2010) pembelajaran merupakan usaha mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan mengenai sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan jika pengertian dari problematika pembelajaran ialah hambatan atau permasalahan pada proses pengajaran yang harus diselesaikan demi mencapai hasil yang maksimal.

DISKUSI

Dari hasil wawancara oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris dan pengamatan langsung di sekolah mengenai problematika yang di hadapi oleh siswa SMPN 10 Yogyakarta dalam pembelajaran Bahasa Inggris, didapatkan hasil bahwa para siswa SMPN 10 Yogyakarta memiliki problematika *speaking* dalam pembelajaran Bahasa Inggris, hal tersebut disebabkan karena mereka merasa malu ataupun takut salah ketika bicara bahasa Inggris. Rasa malu dan takut salah muncul akibat kurangnya kosakata atau *vocabulary* yang dimiliki oleh para siswa, pengucapan atau *pronunciation* yang kurang.

Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Guru bahasa Inggris dapat membuat kegiatan pembelajaran yang dapat memantik rasa percaya diri anak seperti melakukan presentasi, tampil didepan kelas, dan lain lain. Untuk menambah *vocabulary* siswa, guru dapat memberi tambahan tugas menghafal kosakata, agar guru bisa mengetahui sejauh mana siswa menghafalkan kosakata Bahasa Inggris, ataupun bisa dengan memberikan bacaan atau tayangan yang berbahasa Inggris. Sedangkan untuk pengucapan atau *pronunciation*, dalam pembelajaran guru dapat memutar audio atau bermain games yang dapat berhubungan dengan pengucapan. Solusi lainnya yang dapat diterapkan ialah. Guru memberikan bacaan untuk dibacakan oleh siswa dengan keras agar didengar seisi kelas dan jika ada yang salah guru dapat langsung membenarkannya. Guru menggunakan pemilihan metode yang tepat untuk memberikan materi pelajaran, bisa dengan kegiatan bernyanyi bersama (sing a song), metode bernyanyi pas diterapkan pada pembelajaran agar penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa meningkat, selain itu siswa diharuskan menghafalkan kosakata yang terdapat pada lirik lagu, sehingga siswa secara tidak langsung sudah menghafalkan kosakata yang ada pada lirik lagu. (Fandy dalam Fatimah dan Muttaqim, 2020:3). Yang selanjutnya penggunaan media audio visual atau video dalam memberikan materi pelajaran, guru diharuskan aktif dalam membuat dan mengolah media pembelajaran yang dibungkus sedemikian agar menarik, supaya siswa memberi respon positif dan aktif dalam pembelajaran dikelas agar bisa memunculkan dorongan minat belajar serta motivasi pada pembelajaran Bahasa Inggris. Yang terakhir, guru mesti bisa membuat suasana kelas yang menyenangkan juga nyaman. Karena dengan siswa merasa tertekan saat belajar dapat membuat siswa tidak fokus dalam menerima pelajaran yang diberikan.

KESIMPULAN

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 10 Yogyakarta, siswa mengalami suatu hambatan dalam belajar. Hambatan tersebut yang menjadi problematika sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Hambatan tersebut berupa kesulitan dalam berbicara (*speaking*) dikarenakan kurangnya penguasaan kosakata (*vocabulary*) dan pelafalan (*pronunciation*) Bahasa Inggris, solusi yang bisa dilakukan ialah melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media audio visual atau

video, pengecekan hafalan kosakata, dan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada SMPN 10 Yogyakarta serta Ibu RR. Weni Ristu Diwati Widyaningsih, S.S., M.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah mengizinkan untuk menjadi narasumber. Terimakasih puji dan syukur juga kami ucapkan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberi kesempatan sehingga dapat membuat dan menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah. N., Muttaqim. A. I.2020. Penggunaan Metode Sing A Song Sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di MI AL-AKHAN CANGA'AN GENTENG. ABDI KAMI.
- idayati, M. (2013). Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris tentang Kosakata di Kelas IV Sekolah Dasar.
- Sudrajat. Herlina. 2015. Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo.
- Iskandarwassid, (2009). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosdakarya.